

ABSTRAK

Tingkat kemiskinan di DKI Jakarta yang memiliki Pendapatan Asli Daerah yang tinggi, status sebagai Ibukota Negara ternyata tidak mampu menurunkan angka kemiskinan secara kontinyu. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Belanja Daerah di Propinsi DKI Jakarta

Menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif. Data diperoleh melalui dokumentasi dari data-data yang dimiliki Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. Data yang digunakan adalah data time series, dalam kurun waktu 12 tahun dengan program eviews.

Hasil pengujian pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap angka kemiskinan. Hasil pengujian pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Kemiskinan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap angka Kemiskinan. Hasil pengujian pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Kemiskinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kemiskinan. Hasil pengujian pengaruh Belanja Daerah terhadap Kemiskinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kemiskinan. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap angka kemiskinan.

Kata kunci: kemiskinan, pendapatan asli daerah, otonomi daerah